



# PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

## TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN

### MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR

DI BEI TAHUN 2013-2015

Clarisa Casandra

Clarisa\_casandra@hotmail.com

Bambang Sugiarto

[Bambang.sugiarto@kwikkiangie.ac.id](mailto:Bambang.sugiarto@kwikkiangie.ac.id)

### ABSTRAK

Good Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Diharapkan dengan penerapan GCG, maka nilai perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual dan tercermin pada harga sahamnya. Salah satu alternatif yang dipakai untuk menilai perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q, dengan memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya unsur saham biasa.

Dengan menggunakan *purposive sampling*, objek penelitian dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan uji kesesuaian koefisien regresi, uji regresi berganda, dan uji asumsi klasik.

Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris dapat menjelaskan 28,2% variasi nilai perusahaan. Hasil uji regresi berganda menyatakan kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000. Kedua variable tersebut berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Untuk hasil uji komite audit dan dewan komisaris menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan, tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

Kata kunci: Nilai perusahaan, *Tobin's Q*, *good corporate governance*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Dewan Komsaris.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## ABSTRACT

*Good Corporate Governance is a set of rules that arranges the relationship between shareholders, corporate management, creditors, government, employees, also other internal and external authorities that is related with their rights and duties. With the application of GCG, a rise in firm value is expected. Firm value is the price that prospective buyers are willing to pay if the company is for sale. Another alternative to measure firm value is Tobin's Q; by inserting all debt elements and the capital stock of the company in addition to the normal stock elements.*

*With purposive sampling (judgement), research object in the research is the 32-manufacturing company that are listed in Indonesian Stock Exchange for 2013-2015. Data analysis technique that is used by regression coefficient suitability test are multiple regression test and classic assumption test.*

*The variables of corporate government explain 28.2% variance in firm value. The result of multiple regression test states that managerial ownership has the significance of 0.000, and that institutional ownership has the significance of 0.000. These both variables negatively affect firm value. Meanwhile, test results of audit committee and board of commissioners has shown no effect on firm value.*

*In conclusion, it is not yet proven that managerial ownership, institutional ownership audit committee and board of commissioners can positively affect firm value to the manufacturing company that are listed in Indonesian Stock Exchange in 2013-2015.*

**Key Words :** *Firm Value, Tobin's Q, good corporate governance, institusional ownership, management ownership, board of commissioners and audit committee.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Berkembangnya isu *Good Corporate Governance* dimulai ketika beberapa peristiwa ekonomi penting terjadi. Pada tahun 1997 terjadi krisis keuangan yang melanda ekonomi global, dilanjutkan dengan kejatuhan perusahaan besar seperti Enron dan Worldcom pada tahun 2002, serta adanya isu *subprime mortgage* pada tahun 2008. Peristiwa-peristiwa tersebut mulai menyadarkan dunia akan pentingnya *Good Corporate Governance*.

Di Indonesia, sejak krisis pada tahun 1997-1998, Pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan konsep *Good Corporate Governance* sebagai tata kelola perusahaan yang baik. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia tercemin dari gejolak di pasar modal. Di pasar modal, naik turunnya harga saham perusahaan dipasar modal akan mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan tercemin dari harga saham perusahaan tersebut dipasar modal. Hadirnya *Good Corporate Governance* dalam pemulihan krisis ekonomi di Indonesia dianggap mutlak, mengingat *Good Corporate Governance* merupakan syarat suatu pengelolaan yang baik dalam perusahaan (Hastuti,2005).

Menurut kajian yang dilakukan oleh Berle dan Means (1934) dalam Lastanti (2004), isu *corporate governance* dilatarbelakangi adanya teori *agency (agency theory)* yang menyatakan bahwa permasalahan *agency (agency problem)* muncul ketika kepengurusan suatu perusahaan terpisah dari pemilikannya. Dewan komisaris dan direksi dalam suatu perusahaan diberikan wewenang untuk mengurus jalannya perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik, maka memperbesar kemungkinan melakukan tindakan yang mengesampingkan kepentingan pemilik.

Jurnal Ilmiah Riset dan Inovasi Matematika Kwik Kian Gie

1. Ditulis dan diterbitkan oleh dosen dan mahasiswa yang memenuhi syarat akademik dan profesional. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Mekanisme untuk mengatasi masalah tersebut, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Tjager, *et al* (2003) dalam Lastanti (2004) menyatakan secara teoritis, penerapan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena dapat meningkatkan kinerja keuangan dan menghindari terjadinya keputusan-keputusan para dewan yang menguntungkan dirinya sendiri, dan pada umumnya *Corporate Governance* dapat meningkatkan kepercayaan para investor. Beberapa penelitian mendukung bahwa *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat empat mekanisme penting *Corporate Governance* yang digunakan dalam beberapa penelitian yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan, yaitu komite audit, dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mencoba meneliti pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan akan berperilaku, karena pada dasarnya antara pemegang saham (*principal*) dan pihak manajemen sebagai (*agent*) memiliki kepentingan yang berbeda yang menyebabkan terjadinya konflik keagenan (*agency conflict*). Konflik keagenan terjadi karena adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan.

*Principal* tidak dapat memantau aktivitas *agent* setiap hari untuk memastikan bahwa *agent* bekerja sesuai dengan keinginan para pemegang saham. Di sisi lain, *agent* memiliki lebih banyak informasi penting mengenai lingkungan kerja maupun perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut memicu timbulnya ketidakseimbangan informasi, yang dinamakan asimetri informasi. Asimetri informasi dapat mendorong *agent* untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal* untuk memaksimalkan keuntungan bagi *agent*.

Adanya konflik kepentingan antara investor dan manajer menyebabkan munculnya *agency cost* yaitu biaya monitoring (*monitoring cost*) yang dikeluarkan oleh *principal*. Menurut Eisenhardt, 1989 menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat dasar manusia, yaitu: (a) manusia mementingkan diri sendiri (*self interested behavior*); (b) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*); (c) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*).

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajemen dalam porsi yang besar akan memonitoring aktivitas perusahaan secara lebih efektif (Permanasari, 2010). Dapat dikatakan jika kepemilikan manajerial semakin tinggi maka nilai perusahaan akan naik. Kepemilikan manajerial sendiri adalah presentase kepemilikan saham pada perusahaan oleh pihak manajerial, sehingga semakin tinggi kepemilikan manajerial kinerja manajemen akan semakin baik. Manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri. Dengan begitu, maka nilai perusahaan akan semakin baik pula.

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan



## Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Dengan meningkatnya kepemilikan institusional maka segala aktivitas perusahaan akan diawasi secara lebih teliti oleh pihak institusi. Investor institusi dianggap dapat menjadi mekanisme *monitoring* yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Investor institusi terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba (Permanasari, 2010). Dengan begitu maka kinerja perusahaan akan semakin baik berkat pengawasan yang lebih ketat. Kinerja perusahaan yang lebih baik akan meningkatkan nilai perusahaan yang lebih baik pula.

H2 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam proses pengawasan memiliki tugas untuk memberikan nasihat dan masukan yang profesional kepada dewan komisaris serta mengidentifikasi dan melaporkan hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris. Karena terdapat control yang baik maka kecurangan dalam perusahaan akan semakin kecil, sehingga akan menaikkan nilai perusahaan.

H3 : Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan

Dewan Komisaris memiliki tugas mengawasi kinerja dari dewan direksi agar sesuai dengan kepentingan para pemegang saham. Menurut (Beasley, 1996) ditemukan bahwa perusahaan yang biasanya melakukan kecurangan memiliki presentase dewan komisaris eksternal yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan. Dengan demikian semakin besar jumlah dewan komisaris maka nilai perusahaan akan semakin baik.

H4 : Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam industri manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2013-2015 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan.

### Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Siswoyo, 2012):

$$Q = \frac{\{(CP*JS)+TL\}-CA}{TA}$$



Keterangan :

Q	= Nilai Perusahaan
CP	= <i>Closing Price</i> (akhir tahun)
JS	= Jumlah Saham Beredar
TL	= Total <i>Liability</i>
CA	= <i>Current Assets</i>
TA	= Total Aktiva

Jika rasio-q diatas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi daripada pengeluaran investasi. Jika rasio-q dibawah satu, maka investasi yang dilakukan dalam aktiva tidaklah menarik.

### Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pemoderasi dari pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan adalah *good corporate governance*. Mekanisme *good corporate governance* dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit.

### Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk kepemilikan manjerial adalah sebagai berikut (Herawaty, 2008):

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

### Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi yang berasal dari insitusi perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Darwis, 2009):

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

### Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang berperan untuk melakukan pengawasan. Komite audit dapat dihitung dari berapa banyak jumlah anggota komite audit yang terdapat dalam perusahaan.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakuan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melakukan *Good Corporate Governance*. Dewan Komisaris dapat dihitung dari berapa banyak jumlah anggota Dewan Komisaris yang terdapat dalam perusahaan.

## TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah pooling data dapat dilakukan. Selain itu penulis juga memakai analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Penulis juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi serta dilakukan juga uji F dan uji t.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBI KKG.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.





## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Hasil uji menunjukkan level signifikansi diatas 0,05 yang berarti data dapat digunakan dan tidak terjadi perbedaan koefisien antar variabel. Dengan dilakukannya pooling maka seluruh data diperoleh dari tahun 2013-2015 dapat digabung.

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	0.00	0.26	0.0514	0.07827
KI	0.22	0.98	0.7148	0.18496
KA	2.00	5.00	3.1190	0.39285
DEKOM	2.00	11.00	4.0476	1.98734
Q	-0.43	3.05	0.4872	0.56154

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat hasil dari statistik deskriptif untuk variabel independen (nilai perusahaan), dependen (Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Komite audit, dan Dewan komisaris).

Variabel nilai perusahaan (Q) menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel 84 perusahaan, nilai terendah adalah -0.43 dan nilai tertinggi adalah 3.05 dan rata-rata adalah 0.4872 dengan standar deviasi sebesar 0.56154.

Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) mempunyai nilai rata-rata 0.0514. Nilai KM yang terendah adalah 0.00004 dan nilai tertinggi adalah 0.25619. Sedangkan standar deviasi dari nilai KM adalah 0.07827.

Variabel Kepemilikan Institusional (KI) mempunyai nilai rata-rata 0.7148. Nilai KI yang terendah adalah 0.2247 dan nilai tertinggi adalah 0.9800. Sedangkan standar deviasi dari nilai KI adalah 0.18496.

Variabel Komite Audit (KA) mempunyai nilai rata-rata 3.1190. Nilai KA yang terendah adalah 2.00 dan nilai tertinggi adalah 5.00. Sedangkan standar deviasi dari nilai KA adalah 0.39285.

Variabel Dewan Komisaris (DEKOM) mempunyai nilai rata-rata 4.0476. Nilai DEKOM yang terendah adalah 2.00 dan nilai tertinggi adalah 11.00. Sedangkan standar deviasi dari nilai DEKOM adalah 1.98734.

**Tabel 2**  
**Ikhtisar Analisis Penelitian**

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	$P\_Value > 0.05$	0.124	Lolos uji Normalitas
Multikolinearitas	$tol > 0,1$ dan $VIF < 10$	Ya	Lolos uji Multikolinearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan orang lain untuk menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Heteroskedastisitas	Prob. <i>Chi-Square</i> >0.05	0.1858	Lolos uji Heteroskedastisitas
Autokorelasi	$du < d < 4 - du$	$1.719 < 1.939 < 2.281$	Lolos uji Autokorelasi
Uji F	Sig < 0.05	6.392	Lolos uji F
Uji t (per variabel)			
KM	+ dan Sig < 0.05	-3.994 (sig = 0.000)	Tidak sesuai hipotesis karena bernilai negatif
KI	+ dan Sig < 0.05	-3.445 (sig = 0.01)	Tidak sesuai hipotesis karena bernilai negatif
KA	+ dan Sig < 0.05	1.859 (sig = 0.057)	Tidak sesuai hipotesis
DEKOM	+ dan Sig < 0.05	-0.178 (sig = 0.859)	Tidak sesuai hipotesis

### Uji Normalitas

Tabel 2 menunjukkan hasil  $p\_value > 0.05$  sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 2 menunjukkan bahwa DW terletak diantara dU dan (4-dU), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada pengujian ini.

### Uji Multikoleniaritas

Berdasarkan tabel 2, nilai tolerance > 0,1 dan juga  $VIF < 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat masalah multikoleniaritas.

### Uji Heterokedastisitas

Suatu model yang baik diharapkan tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Pada tabel 2, nilai prob. *Chi square* > 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 2 menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga tolak  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

### Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil pengujian pada hipotesis ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki nilai sig-0.000 dengan nilai t -3.994 dan 0.001 dengan nilai t -3.446. Hal ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Di Lindungi Undang-undang

Hak milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Kajian (IA) Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Kajian (IA) Kwik Kian Gie



menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Melainkan kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan variabel komite audit dan dewan komisaris dengan nilai sig 0.067 dan 0.859, artinya bahwa variabel komite audit dan dewan komisaris tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### Koefisien Determinasi

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai R square pada penelitian ini adalah sebesar 0,244. Hal ini berarti 24,4% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 75.6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Koefisien regresi menunjukkan arah negatif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Hamonangan dan Mas'ud (2006) yang menyatakan semakin besar kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena semakin banyaknya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, investor kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Investor beranggapan bahwa pihak manajemen akan lebih fokus terhadap peningkatan laba untuk dibagikan dalam bentuk deviden daripada upaya untuk meningkatkan harga saham itu sendiri.

### Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Rina Susanti (2014).

Kepemilikan Institusional yang dominan dalam perusahaan, dapat mengakibatkan terjadinya kompromi agar manajemen lebih fokus untuk peningkatan investasinya. Namun kegiatan ini dipandang negatif oleh pasar, karena manajemen cenderung akan mengambil tindakan yang kurang optimal untuk kepentingan investor institusional dan berdampak merugikan investor lainnya. Hal ini dapat disebabkan karena kepemilikan institusional lebih mementingkan kepentingan jangka pendek dibandingkan jangka panjang. Sehingga semakin tinggi kepemilikan institusional maka dapat menurunkan nilai perusahaan.





## Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, namun sejalan dengan penelitian Purwaningtyas dan Pangestuti (2010), yang mengatakan bahwa kemungkinan pembentukan komite audit di dalam perusahaan hanya untuk pemenuhan kewajiban yang berlaku namun tidak efektif dalam penerapan *Good Corporate Governance*. Dapat dikatakan bahwa jumlah dari komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wardoyo (2013). Dewan komisaris dianggap tidak berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan karena fungsi dewan komisaris dalam suatu perusahaan hanya sebagai *controller* dan tidak terlibat langsung dengan kinerja operasional perusahaan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab semua batasan masalah yang terdapat pada BAB I sebagai berikut :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu bagi perusahaan dapat menambah jumlah sampel yang ada, melibatkan sektor industri lain, dan memperpanjang tahun pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi. Menambah atau mengganti proksi dari variabel nilai perusahaan yang digunakan dengan proksi lain seperti *Leverage*, *Debt Ratio*, *Excess Value*, *Tobin's Q*, *ROE (Return on Equity)*, *EVA (Economic Value Added)* dan lain sebagainya. Dapat menambah atau mengganti variabel moderasi lain seperti kompensasi eksekutif atau lainnya yang diduga dapat memecahkan konflik keagenan antara manajer dan pemilik perusahaan. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan variabel kontrol yang tepat dalam model persamaan regresi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Jakarta (2013), *Indonesian Capital Market Directory, Institute For Economic and Financial Research*.
- Bursa Efek Jakarta (2014), *Indonesian Capital Market Directory, Institute For Economic and Financial Research*.
- Bursa Efek Jakarta (2015), *Indonesian Capital Market Directory, Institute For Economic and Financial Research*.
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2014), *Bussiness Research Method*, Edisi 12, New York: McGraw Hill.
- Dewi, Ayu S dan Ary Wirajaya (2013), *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Eisenhardt, Kathleen M. (1989), *Agency Theory: An Assessment and Review*, *The Academy of Management Review*, Januari volume 14.
- FCGI (2001), *Pedoman Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*, Jilid II, Jakarta : FCGI
- Ghozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar M. dan Dawn C. Porter (2012), *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 2, Edisi 5*, Jakarta: Salemba Empat
- Halimatusadiah, Elly, Diamonalisa Sofianty, Husnah N. Ermaya, "Effects of The Implementation of Good Corporate Governance on Profitability", *European Journal of Business and Inovation Research* Vol.3 No.44, pp 19-35.
- Herawaty, Vinola (2008), *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, November Voulme 10.
- Hexana, Sri Lastanti (2004), *Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar*, Konferensi Nasional Akuntansi: *Peran Akuntansi dalam Membangun Good Corporate Governance*.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*, Jakarta.
- Meckling, William H dan Jensen, Michael C (1976), "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics* Vol. 3,pp/305-360.
- Muryati, Nyoman T. S. dan I M. Sadha Suardikha, *Pengaruh Corporate Governance pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2014.



Permanasari, Wien I, (2010), Skripsi: *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.*

Purwaningtyas, Frysa P dan Dra. Irene R. pengestuti, *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan.*

Putra, I. Komang D. A. Dan Ni Gusti Putu W. (2013), *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2013.

Rachmad, Anas Ainur (2012), *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Berbasis Karakteristik Manajerial Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur*, Universitas Udayana, 2012.

Republik Indonesia, 2004. Peraturan Nomor IX.1.5 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keputusan Ketua BAPEPAM No. 29/PM/2004. Jakarta.

Republik Indonesia, 2006. Peraturan Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Sedarmayanti (2012), *Good Governance & Good Corporate Governance*, Bagian ketiga, Edisi Revisi, Mandar Maju.

Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz (2006), *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, Agustus.

Siswoyo, Eko dan Hening W. Oetomo, *Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Didukung dengan Metode Tobin's Q pada Perusahaan Kertas yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu Riset & Manajemen, Vol 1. No.9.

Sukamulja, Sukmawati (2004), *Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG terhadap Kinerja Keuangan*, Jurnal Akuntansi Universitas Atma Jaya

Susanti, Angaheni N. (2010), *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007*, Simposium Nasional Keuangan Tahun 2010.

Susanti, Rina dan Tiktik Mildawati (2014), *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.3 No.1.

Wida P, Ni Putu dan I Wayan Suartana (2014), *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Copyright © 2014 by Institut Teknologi dan Informatika Kwik Kian Gie



Lampiran 1 Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Chow Breakpoint Test: 30

Null Hypothesis: No breaks at specified breakpoints

Varying regressors: All equation variables

Equation Sample: 1 84

F-statistic	0.731184	Prob. F(5,74)	0.6023
Log likelihood ratio	4.050705	Prob. Chi-Square(5)	0.5421
Wald Statistic	3.655919	Prob. Chi-Square(5)	0.5999

Lampiran 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	84	.00	.26	.0514	.07827
KI	84	.22	.98	.7148	.18496
KA	84	2.00	5.00	3.1190	.39285
DEKOM	84	2.00	11.00	4.0476	1.98734
Q	84	-.43	3.05	.4872	.56154
Valid N (listwise)	84				

Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0.48808675
	Absolute	.129
Most Extreme Differences	Positive	.129
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Diilindungi Undang-Undang  
 Sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

**B. Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.756	.563		1.342	.183		
	KM	-3.614	.905	-.504	-3.994	.000	.601	1.663
	KI	-1.310	.380	-.432	-3.446	.001	.610	1.640
	KA	.281	.151	.197	1.859	.067	.854	1.171
	DEKOM	-.006	.032	-.020	-.178	.859	.756	1.323

a. Dependent Variable: Q

**C. Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.569454	Prob. F(4,79)	0.1906
Obs*R-squared	6.183747	Prob. Chi-Square(4)	0.1858
Scaled explained SS	18.83217	Prob. Chi-Square(4)	0.0008

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 01/13/17 Time: 11:29

Sample: 1 84

Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.757557	0.336947	2.248297	0.0273
KA^2	0.003351	0.025605	0.130856	0.8962
KI^2	-0.627049	0.341869	-1.834176	0.0704
KM^2	-8.682292	4.493455	-1.932208	0.0569
DEKOM^2	-0.006812	0.003516	-1.937462	0.0563

R-squared	0.073616	Mean dependent var	0.235393
-----------	----------	--------------------	----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adjusted R-squared	0.026711	S.D. dependent var	0.621420
S.E. of regression	0.613064	Akaike info criterion	1.916985
Sum squared resid	29.69198	Schwarz criterion	2.061676
Log likelihood	-75.51336	Hannan-Quinn criter.	1.975150
F-statistic	1.569454	Durbin-Watson stat	1.958076
Prob(F-statistic)	0.190626		

**D. Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.282	.47764	1.939

a. Predictors: (Constant), KM, KA, DEKOM, KI

b. Dependent Variable: Q

**E. Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.756	.563		1.342	.183
	KM	-3.614	.905	-.504	-3.994	.000
	KI	-1.310	.380	-.432	-3.446	.001
	KA	.281	.151	.197	1.859	.067
	DEKOM	-.006	.032	-.020	-.178	.859

a. Dependent Variable: Q

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian





## F. Uji F



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.399	4	1.600	6.392	.000 <sup>b</sup>
	Residual	19.773	79	.250		
	Total	26.172	83			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), DEKOM, KI, KA, KM



## Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 <sup>a</sup>	.244	.206	.50029

a. Predictors: (Constant), DEKOM, KI, KA, KM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.